

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar pasien KPKBSK dengan efusi pleura adalah laki-laki usia paruh baya sampai lanjut, perokok atau mantan perokok, *stage* sudah lanjut, tipe terbanyak adenokarsinoma, dengan status gizi menurun dan tanda-tanda inflamasi sistemik
2. Mayoritas pasien memiliki skor ALI yang rendah, yang menunjukkan kombinasi gizi buruk dan derajat inflamasi yang tinggi, sehingga menggambarkan kondisi umum pasien yang sudah berat.
3. Seluruh pasien termasuk dalam kelompok risiko sedang sampai tinggi berdasarkan skor LENT, dan tidak ada yang berada pada kategori risiko rendah, yang berarti sebagian besar datang dengan penyakit yang sudah berat.
4. Median keseluruhan survival sekitar tiga bulan, dan terdapat perbedaan bermakna antara kelompok ALI rendah dan tinggi untuk OS 12 bulan.
5. Median survival pada kelompok risiko sedang dan kelompok risiko tinggi LENT hampir sama, dan kurva survival tidak berbeda signifikan, sehingga LENT belum efektif memisahkan prognosis pasien dalam kohort ini.
6. Kemampuan diskriminatif skor ALI dan LENT untuk memprediksi mortalitas jangka pendek (3 dan 6 bulan) rendah dan secara statistik tidak bermakna, sementara ALI hanya menunjukkan nilai AUC yang signifikan untuk OS 12 bulan dengan sensitifitas 55.4% dan spesifisitas 81.8%.

7.2 Saran

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, penggunaan skor ALI dan skor LENT sebagai alat prognostik tunggal untuk *overall survival* pada pasien KPKBSK dengan efusi pleura di RS Dr. M. Djamil Padang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati, karena keduanya tidak terbukti sebagai prediktor independen yang kuat.

2. Klinisi disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang terbukti signifikan secara independen sebagai prediktor prognostik, yaitu NLR dan Jenis Sel Kanker Paru, dalam menentukan prognosis pasien.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya ;
 - a. Perlu didalami lebih lanjut mengapa skor ALI menunjukkan signifikansi pada analisis ROC 12 bulan namun tidak pada analisis Cox Regression. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa pengaruhnya tidak independen dan dipengaruhi oleh kovariat lain (seperti NLR atau jenis sel).
 - b. Mayoritas sampel memiliki efusi pleura jenis paramaligna (82,1%). Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis sub-kelompok yang memisahkan secara tegas antara efusi pleura ganas dan paramaligna untuk menilai apakah performa skor ALI dan LENT berbeda di antara kedua kelompok tersebut

